

SKRIPSI

**DEKONSTRUKSI PERNIKAHAN:
PERSEPSI MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN
TENTANG FENOMENA *CHILDFREE***



FAUZATUL HELMIYAH

2010415220017

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2024**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DEKONSTRUKSI PERNIKAHAN: PERSEPSI MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG FENOMENA CHILDFREEE

Disusun dan diajukan oleh:

FAUZATUL HELMIYAH
2010415220017

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,67 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 10 Oktober 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si.

NIP. 198209012006042001

Pengaji 1,

Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd, M.A.
NIP. 198909132019031009

Pengaji 2,

Sri Hidayah, M.Sc
NIP. 19720523201801204001

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D.
NIP. 196501011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fauzatul Helmiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415220017
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

“DEKONSTRUKSI PERNIKAHAN: PERSEPSI MAHASISWA UIN ANTASARI BANJARMASIN TENTANG FENOMENA CHILDFREE”

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 10 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Fauzatul Helmiyah
NIM. 2010415220017



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 10 bulan Oktober tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 5087/UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal 10 Oktober 2024 untuk menguji skripsi :

Nama	:	Fauzatul Helmiyah
NIM	:	2010415220017
Jurusan/Program Studi	:	Sosiologi
Judul Skripsi	:	Dekonstruksi Pernikahan : Persepsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Fenomena Childfree
Tempat Ujian	:	Ruang Baca Prodi Sosiologi
Waktu Ujian	:	14.00 WITA - 15.30 WITA
Nilai	:	A 182.67
Dinyatakan	:	Lulus / <u>Tidak Lulus</u>

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 10 Oktober 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Fauzatul Helmiyah
2010415220017

1. Ketua : Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos, M.Si

2. Anggota : Dimas Asto Aji An'Amia S.Pd, M.A

3. Anggota : Sri Hidayah , M.Sc



Dr. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 19650101 199003 1 008



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dekonstruksi Pernikahan: Persepsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Fenomena *Childfree*”**. Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi syarat yang diperlukan dalam mendapatkan gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan moral dan materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih semua yang telah terlibat dalam proses penyusunan proposal skripsi ini, termasuk:

- 1) Bapak Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Bapak Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Bapak Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Ibu Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang dengan bijak membimbing saya melalui setiap tantangan, keraguan, serta kesulitan yang dihadapi ketika menyusun skripsi. Nasihat, kritik, dan masukan berharga dari ibu telah membentuk skripsi ini menjadi lebih baik. Tanpa arahan dan perhatian ibu, saya mungkin tak akan mampu melangkah sejauh ini. Bimbingan yang diberikan bukan hanya sekadar tugas, melainkan juga pelajaran hidup yang akan terus terpatri dalam ingatan saya.
- 5) Ibu Sri Hidayah, M.Sc., dan Bapak Dimas Asto Aji An'amta, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pengaji penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan yang berharga dan pengetahuan mendalam yang telah Anda sampaikan. Pengajaran Anda tidak hanya membuka wawasan saya, tetapi juga

memberikan perspektif baru dalam memahami berbagai konsep yang saya angkat dalam skripsi ini. Setiap diskusi dan masukan dari Anda telah memperkaya proses penelitian saya dan membuatnya lebih bermakna.

- 6) Segenap Dosen Pengajar dan Staff Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. Terima kasih telah memberikan bimbingan, dukungan, pelajaran, dan inspirasi sepanjang perjalanan akademis saya. Setiap ilmu yang telah diajarkan, setiap nasihat yang diberikan, dan setiap dukungan yang diterima telah membantu saya tumbuh dan berkembang sebagai individu.
- 7) Kedua orang tua tercinta. Kepada Ibu Maskupah dan Bapak Bahdiansyah, yang merupakan pilar kehidupan saya. Dengan cinta yang tak pernah pudar, doa yang tak pernah terhenti, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung, kalian adalah lentera yang menyinari kehidupan dan tempat ternyaman untuk pulang. Segala daya dan semangat saya, lahir dari dukungan tulus kalian yang tak pernah surut. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan dan kesehatan kepada kalian, dan semoga saya dapat terus menjadi kebanggaan yang pantas, tanpa pernah menorehkan rasa kecewa kepada kalian.
- 8) Kedua kakak perempuan tersayang, Raudatul Zannah dan Raudah. Terima kasih atas setiap nasihat yang kalian berikan, atas teladan yang selalu kalian tunjukkan, dan atas dukungan yang tak pernah goyah. Terima kasih telah bersedia menjadi tempat untuk berbagi kegelisahan, sekaligus menemukan solusi dan semangat baru. Dari kejauhan atau dekat, kehadiran kalian selalu terasa, memberi saya kekuatan untuk terus berusaha dan tidak menyerah.
- 9) Keponakan tercinta, Azhar Maulana, Ridho Nur Saputra, dan Ahmad Lutfi. Terima kasih karena tawa polos dan kehadiran kalian yang penuh keceriaan telah menjadi pengingat untuk mensyukuri hal-hal kecil dalam hidup. Di saat merasa tertekan, bermain dengan kalian seolah membuat beban terasa lebih ringan. Terima kasih telah memberikan banyak momen kebahagiaan dan kebersamaan yang membuat saya lebih bersemangat.
- 10) Ismawati, teman terbaikku yang selalu hadir di setiap langkah perjuangan

ini. Terima kasih telah setia menemani, memberikan semangat tanpa henti, dan menjadi tempat berbagi tawa, cerita, bahkan keluh kesah. Terima kasih telah menjadi bahu yang kokoh saat aku membutuhkan sandaran, dan telinga yang siap mendengar di saat aku merasa ragu. Kehadiranmu selalu menjadi pengingat bahwa aku tidak pernah berjalan sendirian, dan aku juga akan selalu berjalan bersamamu. Aku, kamu, dan kita, ku harap akan selalu bersama.

- 11) Diyah Yasmina Utami, teman yang selalu berusaha untuk membantu dengan informasi dan saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebaikanmu dalam berbagi informasi dan memberikan arahan di saat aku membutuhkannya, serta memiliki inisiatif untuk menanyakan hal-hal yang diperlukan. Bantuan dan perhatianmu sangat berarti dan menyentuh hati saya.
- 12) Bapak Dian, Ka Jannah, Ka Hery, Ka Syarwani, dan Ka Adi dari DT Peduli, tempat saya menjadi relawan. Terima kasih telah memberikan sambutan yang baik untuk saya ketika bergabung dengan kalian. Kalian telah menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam setiap langkah yang saya ambil. Dukungan dan doa-doa kalian telah memberikan kekuatan ekstra bagi saya, terutama di saat-saat sulit. Kehangatan serta kebaikan hati kalian dalam membimbing dan mendorong saya untuk terus maju adalah hal yang sangat berarti. Setiap momen yang dihabiskan bersama kalian adalah pelajaran berharga tentang arti kebersamaan dan kepedulian.
- 13) Seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu serta berbagi pandangan dalam penelitian ini. Tanpa kehadiran dan kontribusi dari kalian, penelitian ini tidak akan mungkin terwujud. Keterbukaan dan kejujuran kalian dalam berbagi pandangan sangat berarti bagi saya. Terima kasih yang mendalam saya ucapkan kepada kalian yang tidak hanya memperkaya penelitian ini, tetapi juga memberikan wawasan baru kepada saya.
- 14) Semua pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan proposal skripsi ini. Setiap kontribusi, baik langsung maupun tidak langsung

telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan kalian, perjalanan ini pasti akan lebih sulit.

Penulis sadar bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai upaya perbaikan. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Banjarmasin, 10 Oktober 2024

Fauzatul Helmiyah

ABSTRAK

Fauzatul Helmiyah. 2024. Dekonstruksi Pernikahan: Persepsi Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang Fenomena *Childfree*. Skripsi, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat. (Dibimbing oleh Varinia Pura Damaiyanti).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terhadap fenomena *childfree*, sebuah gaya hidup tanpa anak dalam pernikahan yang semakin populer di Indonesia. Fenomena ini bertentangan dengan budaya dan norma sosial di Indonesia yang menganggap memiliki anak sebagai bagian penting dan simbol kesempurnaan pernikahan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan memilih gaya hidup *childfree* karena pertimbangan ekonomi, ketidaksiapan emosional, fokus pada karier, dan kebutuhan akan stabilitas finansial. Keputusan ini dipandang sebagai upaya mencapai keseimbangan hidup yang lebih baik dan bukan sebagai sesuatu yang negatif. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin memiliki pandangan beragam tentang *childfree*, mencerminkan perbedaan nilai dan persepsi pribadi. Beberapa melihatnya sebagai keputusan rasional dan positif, sementara yang lain memandangnya negatif karena bertentangan dengan norma sosial dan agama. Media sosial juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi tentang *childfree* dengan menyediakan Platform untuk berbagi informasi.

Teori dekonstruksi Derrida digunakan untuk menganalisis fenomena *childfree* ini, menunjukkan bahwa keputusan ini bukan hanya penolakan terhadap norma sosial, tetapi juga pernyataan yang menantang asumsi dasar mengenai pernikahan dan keluarga. Dekonstruksi mengungkapkan bahwa pilihan *childfree* merupakan ekspresi kebebasan individu dan interpretasi ulang terhadap norma sosial dan religius. Hal ini menyoroti ambiguitas dalam kesepakatan dan peran gender, serta mengungkap bahwa makna dan nilai-nilai sosial bersifat dinamis dan berubah sesuai interpretasi individu. Dengan demikian, keputusan *childfree* merupakan bagian dari upaya individu untuk mengeksplorasi dan mendefinisikan ulang makna hidup mereka di luar kerangka tradisional.

Kata kunci: Dekonstruksi, fenomena *childfree*, persepsi mahasiswa

ABSTRACT

Fauzatul Helmiyah. 2024. *Deconstructing Marriage: Perceptions of UIN Antasari Banjarmasin College Students on the Childfree Phenomenon.* Thesis, Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Lambung Mangkurat University. (Supervised by Varinia Pura Damaiyanti).

This research aims to explore the perceptions of Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin students towards the phenomenon of childfree, a lifestyle without children in marriage that is increasingly popular in Indonesia. This phenomenon contradicts the culture and social norms in Indonesia that consider having children as an important part and symbol of the perfection of marriage.

This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques used observation, semi-structured interviews, and documentation. The results showed that couples chose a childfree lifestyle due to economic considerations, emotional unpreparedness, career focus, and the need for financial stability. This decision is seen as an effort to achieve a better life balance and not as something negative. UIN Antasari Banjarmasin students have diverse perceptions of childfree, reflecting differences in personal values and perceptions. Some perceive it as a rational and positive decision, while others view it negatively as it goes against social and religious norms. Social media also serves an important role in shaping perceptions of childfree by providing a Platform for information sharing.

Derrida's deconstruction theory is used to analyze the phenomenon of childfree, showing that this decision is not only a rejection of social norms, but also a statement that challenges basic assumptions about marriage and family. Deconstruction reveals that the childfree choice is an expression of individual freedom and a reinterpretation of social and religious norms. It highlights the ambiguities in gender agreements and roles, and reveals that social meanings and values are dynamic and change according to individual interpretations. As such, the decision of being childfree is part of individuals' efforts to explore and redefine the meaning of their lives outside of traditional boundaries.

Keywords: Deconstruction, childfree phenomenon, college student perceptions

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Uraian Konseptual	19
2.2.1 Persepsi Sosial	19
2.2.2 Mahasiswa.....	21
2.2.3 Pernikahan.....	22
2.2.4 <i>Childfree</i>	24
2.3 Landasan Teori.....	26
2.3.1 Teori Dekonstruksi Derrida	26
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Pendekatan yang Digunakan.....	33
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	34
3.3.1 Waktu Penelitian.....	34

3.3.2 Lokasi Penelitian.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi.....	35
3.4.2 Wawancara.....	36
3.4.3 Dokumentasi	39
3.5 Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1 Reduksi Data.....	40
3.5.2 Penyajian Data	40
3.5.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	41
3.6 Alur Penelitian	42
BAB IV GAMBAR LOKASI PENELITIAN	43
4.1 <i>Setting</i> Lokasi Penelitian.....	43
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.2.1 Sejarah UIN Antasari Banjarmasin.....	45
4.2.2 Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin.....	49
4.2.3 Tugas dan Fungsi UIN Antasari Banjarmasin	50
4.2.4 Jumlah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Tahun Ajaran 2024	51
4.3 Kondisi Geografis	52
4.4 Kondisi Sosial	53
4.5 Profil Informan Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.....	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
5.1 Beragam Motivasi Pribadi di Balik Pilihan <i>Childfree</i>	66
5.2 Kesepakatan Pasangan dalam Fenomena <i>Childfree</i>	69
5.3 Media Sosial: Jembatan Menuju Pemahaman <i>Childfree</i>	71
5.4 Kontras dalam Persepsi: Mahasiswa dan Pandangan tentang <i>Childfree</i>	78
5.5 <i>Childfree</i> dalam Perspektif Islam: Menyikapi Pendapat Ulama yang Beda	84
5.6 Dualitas Pilihan: Pertimbangan Mahasiswa dalam Memilih atau Menolak <i>Childfree</i>	88

5.7 Mengungkap Dampak Fenomena <i>Childfree</i>	97
5.7.1 Gaya Hidup Tanpa Anak: Dampak Sosial dan Psikologis yang Membayangi	97
5.7.2 Dampak Demografis dari Keputusan <i>Childfree</i>	100
5.8 Gaya Hidup Tanpa Anak dalam Sorotan Dekonstruksi.....	102
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	110
6.1 Kesimpulan	110
6.2 Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Proporsi yang memutuskan <i>childfree</i> berdasarkan SDKI.....	5
Tabel 3.1 Matriks tahapan dan jadwal penelitian.....	34
Tabel 3.2 Daftar informan penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa UIN Antasari per-fakultas tahun ajaran 2024.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur penelitian.....	42
Gambar 4.1 UIN Antasari Banjarmasin	49
Gambar 4.2 Peta batas wilayah UIN Antasari Banjarmasin	53
Gambar 5.1 Diagram alur hasil penelitian	109